

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah proses yang membantu manusia berkembang dengan sendirinya sehingga masyarakat dapat mengatasi setiap perubahan yang terjadi. Oleh karena itu diperlukan aktivitas individu khususnya mahasiswa yang ditampilkan sebagai agen perubahan dan pembaharuan yang terindikasi pada prestasi belajar. Sebagai mahasiswa di perguruan tinggi tidak diragukan lagi memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik generasi masa depan yang lebih baik.

Ahmadi (dalam Nurdin, 2011:93) prestasi merupakan pembelajaran yang ditandai dengan perubahan situasi siswa dalam proses pengembangan diri guna mencapai tujuannya. Tingkat prestasi belajar mencerminkan kualitas pendidikan, Melalui pelaksanaan proses pengajaran yang efektif dan efisien, dapat dicapai pendidikan yang bermutu tinggi.

Harapani (2020:26) Kuliah daring merupakan sistem perkuliahan yang medianya menggunakan akses internet sebagai sarana pembelajaran. Sistem perkuliahan daring tidak hanya diterapkan di Indonesia, tetapi juga banyak digunakan di negara lain.

Perkuliahan daring memang membutuhkan adaptasi dan usaha agar dapat berjalan lancar. Selain itu dibutuhkan usaha untuk memahami materi yang biasanya disampaikan secara lisan menjadi tulisan dan video atau live streaming. Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran online adalah pelaksanaan

pembelajaran, akhir-akhir ini banyak mahasiswa yang mengeluhkan pada saat melaksanakan perkuliahan daring ini di karenakan sinyal yang sering gangguan sehingga tidak bisa mengakses internet dengan baik . diakibatkan jaringan internet yang sewaktu waktu jelek sehingga mahasiswa tidak merasa puas dengan pembelajaran yang mereka dapatkan saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menyebabkan mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif dalam mngembangkan potensinya dikarenakan perkuliahan online sangat terbatas oleh ruang dan waktu. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas dari dosen.

Menurut Zimmerman (dalam Kristiyani, 2016:15) *Self regulated learning* didefinisikan sebagai keterlibatan pro aktif dalam perilaku belajar seseorang di mana peserta didik mengarahkan pikiran, perasaan, dan tindakan untuk digerakkan secara siste matis dengan berorientasi pada pencapaian tujuan pelajar sendiri. Selanjutnya pelajar akan memonitor tujuan akademik dan motivasi untuk mereka sendiri, mengelola sumber daya manusia dan material, serta menjadi subjek atas keputusan dan performasi dalam seluruh proses belajar. *Self regulated learning* menggaris bawahi pentingnya otonomi dan tanggung jawab pribadi dalam kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, pelajar yang memiliki *self regulated learning* membangun tujuan-tujuan belajar, mencoba memonitor, mere-gulasi, dan mengontrol kognisi, motivasi ,dan perilakunya untuk mengontrol tujuan-tujuan yang telah dibuat.

Self regulated learning dibutuhkan mahasiswa pada saat perkuliahan daring dalam kegiatan belajar agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengatur dan

mengarahkan dirinya sendiri, menyesuaikan dan mengendalikan diri, terutama dalam menghadapi tugas yang sulit. Mahasiswa diminta untuk bisa mengatur diri dalam belajar pada masa pandemi covid-19. Mahasiswa harus bisa merencanakan kegiatan belajarnya dengan baik, mampu mengontrol waktu sehingga jadwal belajar teratur, mahasiswa tahu cara menciptakan lingkungan belajar yang baik dan menyenangkan, dan tidak melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas. Namun kenyataan yang terjadi pada saat ini berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan terkait aspek perencanaan, bahwa nampak faktor motivasi eksternal memberikan peranan penting membangkitkan *self regulated learning* mahasiswa, seperti situasi lingkungan dan adanya reward dalam belajar berupa apresiasi baik dari keluarga, sahabat, sesama rekan mahasiswa maupun dari dosen.

kemampuan *self-regulated learning* tersebut bersifat relatif, sehingga pengaruh-pengaruh yang dominan muncul pada tingkat kemampuan *self regulated learning* ini cenderung dari luar diri individu atau eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa manusia itu bersifat sosial, sehingga manusia tidak dapat mengesampingkan pengaruh dari individu lain dan lingkungannya. kemampuan *self regulated learning* mahasiswa dalam proses pembelajaran dan perkuliahan daring sangat dibutuhkan sebagai upaya mendorong keberhasilan pembelajaran ditengah berbagai hambatan dan kendala yang dialami, salah satunya keterbatasan informasi dan interaksi kegiatan belajar secara tatap muka.

Tabel 1.1 Hasil observasi awal

| Butir angket | Keterangan | Pilihan jawaban | |
|--------------|--|-----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | <i>Self regulated learning</i> (meliputi perencanaan belajar, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran secara kognisi emosional dalam mencapai tujuan belajar saya terbetuk selama perkuliahan daring | 46,7% | 53,3% |
| 2 | Prestasi belajar saya meningkat selama perkuliahan daring | 26,7% | 73,3% |
| 3 | Selama perkuliahan daring saya merasa terbebani karena jaringan inernet yang tidak stabil | 88,8% | 11,7% |
| 4 | Selama perkuliahan daring ip yang saya dapatkan > 3.00 dan prestasi saya meningkat dan dapat memahami pelajaran yang di sampaikan oleh dosen | 39,3% | 60,7% |

<https://docs.google.com/forms/d/ISKwBFHcDBXS4EuXID6O6t7n-Afw8oz-MrbCOEkFg1TY>

Prestasi belajar yang memuaskan menunjukkan bahwa seorang mahasiswa dapat menguasai dan memahami suatu mata kuliah yang telah diikutinya. Dan juga mendapatkan indeks prestasi (IP) yang tinggi namun kenyataan yang didapat dalam perkuliahan sekarang umumnya, dan khusus nya mahasiswa Universitas Jambi Program Studi Pendidikan Ekonomi yang prestasi belajar yang ditunjukkan dengan indeks prestasi yang didapatkan tidak terlalu tinggi. Sebagian besar mereka memiliki IP yang standar. Hal ini disebabkan karena perkuliahan daring yang kadang sulit di pahami dan juga merasa terbebani. Selain itu, kurangnya *self regulated learning* pada mahasiswa. Hasil observasi awal yang saya dapatkan dimana meskipun banyak mahasiswa yang mendapat ip > 3.00 saat perkuliahan daring tetapi prestasi belajar mereka tidak meningkat karena saat perkuliahan daring terkendalakarena jaringan

internat dan juga dari faktor *self regulated learning* yang dimana dalam faktor perencanaan salah satunya motivasi untuk belajar dikarenakan keterbatasan informasi dan interaksi kegiatan belajar secara tatap muka dan situasi lingkungan.

Tabel 1.2 IP sebelum dan sesudah perkuliahan daring

| No | Rata-Rata IP | Sebelum daring | | Sesudah daring | |
|----|--------------|------------------|------------|------------------|------------|
| | | Jumlah mahasiswa | Persentase | Jumlah mahasiswa | Persentase |
| 1 | >3,7 | 27 | 45% | 14 | 23% |
| 2 | 3,5-3,6 | 25 | 42% | 31 | 52% |
| 3 | 3,4-3 | 8 | 13% | 15 | 25% |

Sumber: google form

Jadi dari tabel 1.1 di atas dapat disimpulkan yang mendapatkan IP >3,7 sebelum kuliah daring sebanyak 45%. sedangkan sesudah kuliah daring sebanyak 23%. Selanjutnya yang mendapatkan IP 3,5-3,6 sebelum kuliah daring 42%, sedangkan sesudah kuliah daring yang sebanyak 52%. dan selanjutnya yang mendapatkan IP 3,4-3 sebelum daring sebanyak 13%. Sedangkan sesudah kuliah daring sebanyak 25%.

Keaslian penelitian untuk mendukung penelitian ini menemukan beberapa penelitian terdahulu mengenai variabel perkuliahan daring yang menjadikan pedoman dalam penelitian ini. Penelitain terdahulu misalnya penelitian yang dilakukan oleh Rosmita dari Program Studi Pendidikan Ekonomi yang berjudul” Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2019/2020)”. Pada penelitian ini

pembelajaran daring masih kurang efektif di lakukan dan harus lebih di tingkatkan lagi dari pihak guru maupun dari pihak siswa.

Sesuai dengan penelitian yang terdahulu mengenai variabel *self regulated learning* yang menjadikan pedoman dalam penelitian ini. penelitian terdahulu misalnya penelitian yang dilakukan oleh silvifitry dari program studi pendidikan ekonomi yan berjudul” pengaruh kemandirian belajar dan sikap guru dalam mengajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi dikelas XI SMA N 1 Muaro Jambi. Pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 1 Muaro Jambi

Berdasarkan dari uraian diatas , maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Perkuliahan Daring Dan *Self Regulated Learning* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Jambi”

1.2 Identifikasi Masalah

Uraian latar belakang di atas menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mereka adalah kuliah online dan *self-regulated learning*. Beberapa masalah di atas dapat diperjelas sebagai berikut:

1. Masalah pada jaringan internet saat mengikuti perkuliahan sewaktu-waktu jelek
2. Masih terdapat mahasiswa yang belum memahami pentingnya *Self regulated laerning* saat perkuliahan daring
3. Prestasi belajar mahasiswa menurun saat perkuliahan daring

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh perkuliahan daring terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Universitas Jambi?
2. Apakah terdapat pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Universitas Jambi?
3. Apakah terdapat pengaruh perkuliahan daring dan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Universitas Jambi ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perkuliahan daring terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018, Universitas Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018, Universitas Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh perkuliahan daring dan *self regulated learning* Pendidikan Ekonomi angkatan 2018, Universitas Jambi.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada masalah:

1. Penelitian dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018.
2. Perkuliahan daring yang dimaksud disini adalah salah satu bentuk penggunaan platform yaitu jaringan internet . Hal tersebut dapat meningkatkan peran mahasiswa dalam proses pembelajaran.
3. *Self regulated learning* yang di maksud adalah proses perencanaan diri yang seksama terhadap proses kognitif dan afektif dalam menyelesaikan tugas akademik.
4. Prestasi belajar yang di ukur dalam penelitian ini adalah indeks prestasi (IP) mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bersifat teoretis dan praktis. manfaatnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini dapat menjadikan penambahan wawasan pengetahuan tentang teori-teori yang berhubungan dengan perkuliahan daring dan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar

2. Secara Praktis

- a) Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan pemahaman mengenai perkuliahan daring dan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar

b) Bagi pihak Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi

diharapkan dapat memberi masukan dan gambaran tentang hubungan antara perkuliahan daring dan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengkaji penelitian yang relevan.

1.7 Definisi Operasional

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan, Prestasi merupakan hasil dari proses belajar yang dicapai seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai yang berupa angka maupun huruf dalam periode waktu tertentu. Untuk mengukur prestasi belajar mahasiswa dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Indeks Prestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018. Adapun indikator prestasi belajar yang di gunakan adalah indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebelum dan sesudah perkuliahan daring.

2. Perkuliahan Daring

Perkuliahan online atau biasa disebut dengan istilah online merupakan salah satu bentuk penggunaan internet yang dapat meningkatkan peran mahasiswa dalam proses pembelajaran merupakan media elektronik yang mampu mempermudah belajar mahasiswa kapanpun dan dimanapun. Indikator perkuliahan daring adalah sebagai berikut: (1) Semangat belajar, (2) *Literacy* terhadap teknologi, (3) Kemampuan berkomunikasi interpersonal, (4) Berkolaborasi, (5) Keterampilan untuk belajar mandiri

3. *Self Regulated Learning*

Self Regulated Learning adalah proses di mana pelajar secara aktif berpartisipasi dalam pembelajaran kognitif, motivasi, dan perilaku. Dengan pembelajaran yang teratur akan mampu mengendalikan pikiran, perilaku, dan emosinya agar berhasil dalam proses pembelajaran. Indikator *self regulated learning* adalah sebagai berikut: (1) Inisiatif dalam belajar, (2) Kebiasaan mendiagnosa kebutuhan belajar, (3) Menetapkan tujuan/target belajar (4) Memonitor, mengatur, dan mengontrol belajar (5) Memandang kesulitan sebagai tantangan